

Al Quran Terjemahan Latin Dan Tafsir

When somebody should go to the books stores, search creation by shop, shelf by shelf, it is in reality problematic. This is why we allow the book compilations in this website. It will definitely ease you to look guide **Al Quran Terjemahan Latin Dan Tafsir** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you really want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best place within net connections. If you intend to download and install the Al Quran Terjemahan Latin Dan Tafsir, it is entirely simple then, previously currently we extend the join to purchase and make bargains to download and install Al Quran Terjemahan Latin Dan Tafsir correspondingly simple!

*Al Quran
Terjemahan
Latin Dan
Tafsir*

2022-12-16

COCHRAN SNYDER

Khazanah Tafsir Indonesia
; Dari Hermeneutika
hingga Ideologi European
Alliance for Innovation
A collection of thirty
poems for reflection
during the Islamic fasting
month, Ramadan.

**A Select Bibliography
of Materials Relating to
the Study of Islam in
South East Asia
Available in Australia**

European Alliance for
Innovation
Isi buku ini terdiri atas
beberapa tingkat
bahasan, dari tingkat
yang paling mendasar
hingga yang lanjut.
Bagian pertama
membahas pendekatan
umum studi Qur'an mulai

dari pengertian, sejarah
pertumbuhan dan
perkembangan, seluk
beluk tentang al-Qur'an
mulai nama-nama yang
banyak jumlahnya, proses
penurunan, garis-garis
besar isi hingga
penerjemahan al-Qur'an.
Bagian kedua
menguraikan bidang-
bidang ilmu dalam studi
Qur'an, baik ilmu al-Maki
wal-Madani maupun l'jaz,
Asbabun Nuzul,
pemeliharaan al-Qur'an
sampai penerjemahan al-
Qur'an. Kesemuanya
dijabarkan secara lengkap
mulai dari pengertian
dasarnya, fungsi, dan
kedudukannya. Bagian
ketiga, mengupas tafsir
ilmu tafsir, mulai
pengertian dasar, fungsi
dan manfaat, metode
tafsir, dan corak
penafsiran. InsyaAllah

buku ini sesuai untuk
dijadikan rujukan wajib
mata kuliah Studi Qur'an
atau Ulumul Qur'an bagi
mahasiswa perguruan
tinggi, baik perguruan
tinggi Islam maupun
umum yang mempunyai
mata kuliah wajib studi al-
Qur'an. Juga bagi
khalayak umum yang
akan mempelajari serta
mendalami ilmu-ilmu al-
Qur'an.

Menyingkap tabir

Orientalisme PT Mizan
Publika

Kitab Risalah al-Qur'an ini
daripada terjemahan The
Message of the Qur'an
yang diusahakan oleh
Muhammad Asad selama
lebih 17 tahun ini
membawa pesan yang
signifikan dari kata
kuncinya li qawmin
yatafakkarun (untuk kaum
yang berfikir). Ia

menegaskan pandangan dan kefahaman rasional dan intelek yang melatari perbincangannya yang ekstensif terhadap ayat al-Qur'ān. Tema ini diketengahkan bagi merekonstruksi dan memperbaharui pemikiran dan merealisasi idealisme perubahan dan ijtihad. Karya *The Message of the Qur'ān* ini dinilai sebagai kitab terjemahan al-Qur'ān ke dalam bahasa Inggeris yang terbaik hingga saat ini. Penilaian tersebut tidaklah berlebihan, sebab dalam penerjemahannya, Asad tidak hanya mencari padanan kata namun berupaya untuk mempertahankan makna. Jilid I daripada Risalah al-Qur'ān ini adalah daripada Sūrah Al-Fātihah hingga Sūrah Yusuf. Dalam tafsirnya Asad mempertahankan prinsip kebebasan dan asas-asas pemikiran rasional dan tuntutan ijtihad yang dijabarkan dengan komprehensif dalam tafsirnya. Hal ini dirumuskannya, dari kefahaman al-Qur'ān dan hadith, bagi membela idea-idea rasional dan semangat pembaharuan seperti katanya dalam bukunya *The Road to Mecca* atau terjemahannya *Jalan Ke Mekah*: "Islamlah yang

telah menjadikan umat Islam hebat. Tetapi sebaik agama mereka menjadi adat kebiasaan dan berhenti dari menjadi program kehidupan, untuk diikuti secara sedar, dorongan kreatif yang mendasari peradaban mereka pudar dan perlahan-lahan memberi laluan kepada kelembapan, kemandulan, dan kereputan budaya." Tafsirannya mempunyai kekuatan dalam memberdaya dan memelopori kebangkitan intelek dan memperbaharui tamadun, melonjakkan idealisme dan semangat renaissans dan mencambahkan masyarakat yang dinamik, dan mengembangkan nilai yang lahir daripada keyakinan dan ijtihād dan menolak amalan taqlid yang bobrok dan jahil, yang memperbodohkan akal, kerana seperti kata pemikir Malik Bennabi "Kejahilan hakikatnya adalah kemusyrikan kerana ia tidak memupuk fikiran, tetapi memahat berhala." Al-Quran dan Impian Amerika Serikat Darul Kutubil Islamiyah Richard Bonney, seorang pendeta dari Leicester, Inggris, mencoba memahami ayat-ayat Al-Quran yang berbicara tentang jihad. Ia tertarik

menelitinya lantaran tema jihad menjadi tema yang berwajah dua: positif dan negatif. Bahkan, media Barat menganggap doktrin jihad sebagai akar penyebab tindakan terorisme. Doktrin jihad memang merupakan salah satu ajaran dalam Islam. Segala derivasinya terdapat dalam ayat-ayat Al-Quran. Nah, bagaimana pembacaan Richard—yang notabene-nya seorang pendeta—mengenai jihad? Apakah temuannya sama dengan apa yang dikatakan media-media Barat, atau justru sebaliknya? Kesimpulannya sungguh mencengangkan. *Perkembangan tafsir al-Qur'an di Indonesia* Islamic Renaissance Front Buku Ilmu tafsir ini merupakan jalan lebar bagi pribadi berkehendak mengkaji Al-Qur'an. Tanpa ilmu, pengkaji Al-Qur'an laksana pejalan di belantara tanpa kompas. Perjalanan itu resiko terbesarnya adalah tersesat dan tidak akan berakhir dengan pencapaian tujuan; dan resiko terkecilnya adalah kelelahan tanpa efektivitas sebuah proses. Buku ini hadir Memberikan pencerahan dalam memahami, dan melakukan, usaha tafsīr

terhadap Al-Qur'an. Buku ini disusun dengan susunan per bab. Setiap bab memuat pendahuluan, pembahasan, ringkasan dan ujian kompetensi. Setiap bab dihiasi dengan kuis teka-teki silang sebagai refresher pikiran lelah saat membaca dan penguat hafalan poin-poin tertentu dari setiap bahasan. Tabel dan diagram menjadi pelengkap di sebagian bab. Keasyikan membaca adalah tujuan dan harapan dari usaha diversifikatif tersebut.

History of the Arabs

Karya Bestari

Buku ini berupaya merekonstruksi perjalanan historis al-Quran yang diharapkan dapat bertahan terhadap kritik sejarah sekaligus bisa berhadapan dengan berbagai prasangka "ilmiah" Barat. Masalah-masalah utama dalam pewahyuan al-Quran serta pengumpulan dan stabilisasi teksnya menjadi fokus kajian dalam buku ini. Dengan demikian, obyek studi ini mencakup keseluruhan etape perjalanan kesejarahan al-Quran, dan hasilnya diharapkan memberikan kontribusi signifikan di bidang sejarah kitab suci kaum Muslim. Sesuai dengan

tujuan utamanya, penulis buku ini berpegang ketat pada pendekatan sejarah. Namun, karena beberapa aspek dari sejarah melibatkan intensitas pemahaman keagamaan, maka interpretasi yang dilakukan tidak bersifat historis semata, melainkan juga bersifat islami. Data kesejarahan tidak diperlakukan sebagai sekadar data mati untuk dianalisis, tetapi sebagai sesuatu yang memiliki implikasi religius bagi masa depan kaum Muslim dan kitab sucinya. Karena itu, buku ini juga bersifat preskriptif dan diharapkan bisa menyumbangkan perspektif-perspektif baru dan segar dalam studi-studi al-Quran.

Rekonstruksi Sejarah al-

Quran Mizan Pustaka

Keberadaan kaum orientalis bagi dunia Islam telah menimbulkan perdebatan panjang. Sebagian umat Islam menolak mentah-mentah terhadap kajian yang dilakukan kaum orientalis, karena dipandang telah melecehkan Islam. Hal ini berangkat dari sebagian kesimpulan kaum orientalis yang mewartakan bahwa Islam sebagai agama "saduran" dari agama-agama dan budaya sebelumnya. Kesimpulan

seperti ini jelas berkaitan dengan sikap ideologi dan kecemasan kaum orientalis dalam beragama, selain agama yang mereka anut adalah musuh, dan harus dihancurkan.

ICIIS 2020 Publica

Institute Jakarta

Judul : TEKS KLASIK dan

KALIGRAFI ISLAM Penulis :

Drs. MUHAPRIL MUSRI, M.

Ag Ukuran : 15,5 x 23 cm

Tebal : 146 Halaman ISBN

: 978-623-497-858-2

SINOPSIS Tulisan

merupakan media tertua

yang digunakan manusia

dalam merefleksikan

gagasan, pikiran dan

perasaan dalam

berkomunikasi antar

sesama. Keberadaan

sistem aksara (tulisan)

diperkirakan setua umur

manusia di bumi ini.

Kemajuan suatu bangsa

ditandai dengan

kemajuan dalam

mengimplementasikan

simbol-simbol tertulis. Arti

penting bahasa tulisan

dalam kehidupan manusia

disebabkan: pertama,

komunikasi lisan tidak lagi

memadai di dalam sistem

hidup mereka. Kedua,

tulisan memiliki peran

yang sangat penting

dalam perkembangan

sejarah umat manusia.

Sebab tulisan merupakan

kegiatan untuk

melahirkan suatu catatan

atau informasi penting

dalam hidup. Ketiga, tulisan diperlukan manusia sebagai sarana untuk mentransfer informasi dari suatu generasi ke kepada generasi berikutnya. Masyarakat dengan ciri budaya primitif belum membutuhkan tulisan karena informasi yang dibutuhkan oleh mereka dilakukan melalui tradisi lisan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi. Keempat, Komunikasi tulisan diperlukan sebagai dokumen dan arsip yang sewaktu-waktu dapat dibuka kembali untuk keperluan pengungkapan sejarah masa lalu manusia. Di sisi lain agamapun sangat mendorong agar manusia melanggengkan tradisi menulis dalam setiap aspek kehidupan. Karena dengan cara demikian manusia akan mencapai kemajuan yang lebih sesuai dengan hakekat mereka sebagai khalifah di bumi. Bangsa yang sangat memperhatikan tradisi menulishlah yang akan mampu membawa kemajuan kebudayaan dan peradaban pada setiap zaman yang mereka lalui.

Ensiklopedi Tokoh Orientalis LKIS PELANGI AKSARA
Sejarah dan fakta

mengenai kota Jerusalem sebahagiannya bersumberkan fakta orang Yahudi yang kemungkinan dipalsukan. Oleh yang demikian, umat Islam hendaklah menerima sebagai sah fakta yang jelas dari ajaran Islam. Nasihat yang tepat ialah nasihat Rasulullah s.a.w. kepada Saidina Umar al-Khattab menerusi hadis baginda yang bermaksud: Dari Jabir (radiallahuanhu) dari Nabi s.a.w. mengenai peristiwa ketika Umar datang menghadap baginda s.a.w. lalu berkata bermaksud: Ya Rasulullah kami ada mendengar cerita dan nasihat pengajaran yang menarik hati dari orang-orang Yahudi maka bagaimana fikiran Tuan? Bolehkah kami menulis sebahagian daripadanya? Baginda s.a.w. bersabda bermaksud: Adakah kamu merasa ragu-ragu dan serba salah dalam ajaran agama kamu sebagaimana kaum Yahudi dan Nasrani yang telah ragu-ragu dan meraba-raba dalam ajaran agama mereka? Demi sesungguhnya aku telah membawa kepada kamu agama Islam dengan keadaannya yang jelas nyata dan bersih suci dari sebarang perkara syirik dan penyelewengan. Dan

kalaulah Nabi Musa masih hidup lagi sudah tentu tidak ada jalan lain baginya selain daripada menurutku. Diriwayatkan oleh Imam Ahmad Hambali dan Baihaqi. History and facts about the city of Jerusalem the Jews partly sourced facts which may be falsified . Therefore, Muslims must accept as authentic facts apparent from the teachings of Islam . The right advice is advice Messenger to 'Umar al - Khattab through his hadith which means : Jabir (radiallahuanhu) of the Prophet about the incident when Umar came to the king 's said means: O Messenger of Allah we have heard the stories and lessons to impress advice from Jews then how mind sir? Can we write a part? He s.a.w. said means: Do you feel hesitant and awkward in the teachings of your religion as the Jews and Christians who were in doubt and grope in the teachings of their religion ? Verily I have brought to you the religion of Islam with the situation in a clear and pure of any polytheism and fraud matters . And if the Prophet Moses was still alive of course there is no other way for him apart from following me .

Narrated by Imam Ahmad Hambali and Sufism .

Jilid 1 - Risalah al-Quran - Muhammad

Asad Sakata Cendekia
 Buku ini merupakan terobosan baru dalam khazanah Pustaka Islam. Melalui buku Belajar Alquran Sambil bermain, kedua penulis mengajak anak belajar Alquran sambil bermain, atau melalui permainan anak dalam belajar Alquran. Materi yang disajikan dalam buku ini tidak sekedar menggugah tahap pengenalan belaka, tetapi menjangkau imajinasi yang juga memerhatikan nalar, emosi dan dunia ruhaniah anak. Anak senang akan permainan yang dinamis. Buku ini dapat memenuhi harapan tersebut, sehingga melalui buku ini, secara bertahap anak diharapkan akan jatuh cinta pada Alquran yang kemudian menjadi generasi Qurani, penerus Risalah Rasulullah Saw. *Belajar Al-Quran Sambil Bermain* Pustaka Alvabet
 We are delighted to introduce the proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies. It is annual event hosted and organised by the Graduate School of State Islamic University of Syarif Hidayatullah

Jakarta. It was fully 2 days event 20-21 October 2020 by Virtual (online) mode with 3 keynotes speakers: Prof. Abdel Aziz Moenadil from the University of Ibn Thufail, Maroko, Prof Wael Aly Sayyed from the University of Ain Syams, Cairo, Mesir, and Assoc. Prof. Aria Nakissa, Ph.D. from Harvard University. The proceeding consisted of 41 accepted papers from the total of 81 submission papers. The proceeding consisted of 6 main areas of Interdisciplinary Islamic Studies. They are: Islam and medicine, Islam and Science and Technology, Islam and Psychology, Islam and Education, Quran and Hadits, and Islamic Studies with other various aspects. All papers have been scrutinized by a panel of reviewers who provide critical comments and corrections, and thereafter contributed to the improvement of the quality of the papers. Research in Islamic studies and Muslim societies today also increasingly uses interdisciplinary methods and approaches. In order to produce more objective findings, the researchers looked at the need to combine several methods or approaches to an

object of study, so that they had additional considerations needed. These additional considerations add a more comprehensive perspective. In this way, in turn they can come up with better findings. Interdisciplinary Islamic studies dispute that Islam is monolithic, militaristic, and primarily Middle Eastern. We strongly believe that ICIIS conference has become a good forum for all researcher, developers, practitioners, scholars, policy makers, especially post graduate students to discuss their understandings of current processes and findings, as well as to look at possibilities for setting-up new trends in SDG and Islamic Interdisciplinary Studies. We also expect that the future ICIIS conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.
AWAS ANCAMAN ORIENTALIS KEPADA KITA Bentang Pustaka InCEESS is an international conference hosted by Pelita Bangsa University. This conference is arranged to become an annual conference making room for scholars and

practitioners in the area of Engineering, ICT, Management, and all research in Social Science and Humanities to share their thoughts, knowledge, and recent researches in the field of study (<https://incess.pelitabangsa.ac.id/>).

Pesan-pesan Islam

Pustaka Alvabet
 ŸBuku ini merekam sepenggal episode penting sejarah pemikiran Islam Indonesia yang jarang diketahui. Pada 1953, Hadji Agus Salim diundang memberikan kuliah Islam di Cornell University, AS. Melalui kuliah-kuliahnya, Hadji Agus Salim menjadi pelopor dalam mengenalkan Islam di AS sekaligus membangun dialog antar peradaban dan iman. Ÿ Melalui kerja keras keluarga besar Hadji Agus Salim menerjemahkannya dan mempersiapkan transkrip kuliah, buku ini akhirnya bisa hadir di Indonesia. Bukan hanya sebagai warisan intelektual berharga, kuliah-kuliah ini juga banyak memuat pembahasan yang masih relevan hingga saat ini? bahkan ide-ide yang terasa melampaui zamannya. Buku ini menghadirkan tantangan kepada generasi baru

umat Islam Indonesia untuk mengikuti jejak Hadji Agus Salim: beranjak dari ?pinggiran?, maju ke tengah menjadi pelopor kreativitas Dunia Islam dan membangun dialog dengan berbagai umat. Ÿ [Mizan, Ibadah, Hidup, Islam, Indonesia]

Sejarah teks al-Quran dari wahyu sampai

kompilasi European Alliance for Innovation ORIENTALIS menjengah dunia dengan matlamat untuk mendalami ilmu ketimuran. Kehadirannya untuk memperkasa ilmu sedia ada dirai sarjana seluruh dunia. Lalu! khazanah Dunia Timur mula dibongkar dengan penuh teliti. Dan tentulah Islam serta masyarakatnya yang menjadi kajian utama. Namun, para orientalis ini tidak semuanya hadir dengan matlamat untuk mengkaji secara objektif. Suntikan pandangan pribadi yang menyeleweng daripada fahaman Islam sebenar menular dengan rancaknya di dalam karya-karya mereka. Tidak dapat dinafikan yang kehadiran mereka ini hanya menambahkan keclaruan dalam keilmuan Islam. Kesannya terpalit pada pemikiran generasi Islam yang gagal untuk memahami agama

ALLAH ini dengan baik. *Al Quran* Noura Books
 Buku ini berisi mengenai dialektika antara penafsir dengan dunia sosio-kulturalnya sehingga menghasilkan sebuah produk tafsir. Perbedaan dialektika ini dengan kajian lainnya terletak pada pendekatan sosiologi yang digunakannya. Selama ini kajian sosiologi dianggap riskan menyentuh persoalan tafsir yang dianggap sakral. Ini karena telah diketahui secara umum bahwa kajian sosiologi berasal dari keilmuan empiris, sedangkan tafsir lebih mendekati pada keilmuan yang condong pada keilmuan normatif. Membuktikan bahwa keduanya dapat dikombinasikan, penulis buku ini menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang digagas oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman sebagai pisau analisisnya. Adapun objek yang dikaji adalah penafsiran mengenai kritik fenomena bid'ah dalam sebuah tafsir yang ditulis pada awal abad 20. Telah diketahui bahwa pada abad itu fenomena bid'ah tidak hanya memicu saling bermusuhannya antara sesama Muslim, akan

tetapi berdampak pada pertumpahan darah juga. Tafsir tersebut adalah tafsir Tamshiyah al-Muslimin karya KH. Ahmad Sanusi, seorang Kyai yang lahir dari rahim pesantren di wilayah Priangan.

SOSIOLOGI TAFSIR

Gema Insani

Tema mengenai ketokohan Ishmael dalam buku ini sebenarnya hasil refleksi pergumulan iman dan kegelisahan intelektual saya sejak lama, yang selalu membayangi kehidupan kerohanian saya sebagai seorang akademisi kampus. Namun kini, batin saya mulai terpuaskan dan tercerahkan serta memperoleh pemahaman baru untuk memahami sosok Ishmael dalam perspektif Alkitab dan kekristenan karena campur tangan Tuhan. Perubahan perspektif saya yang amat drastis mengenai sang tokoh Ishmael ini semakin mengkristal serta memperoleh jawaban saat penulis mulai meriset dokumen-dokumen Ibrani. Oleh karena itulah penulis ingin menghadiahkan temuan-temuan terkait tema ketokohan Ishmael itu kepada para pembaca. *Mushaf Al- Quran Terjemak* Bibliotheca

Pada 1765, sebelas tahun menjelang Deklarasi Kemerdekaan Amerika Serikat (AS), Thomas Jefferson membeli al-Quran. Rupanya, ini menandai awal dari minatnya yang panjang terhadap Islam. Setelah itu, ia terus mencari sejumlah buku tentang bahasa, sejarah, dan perkembangan Timur Tengah. Jefferson lalu memahami Islam secara intensif meskipun hal itu dinilai menghina keimanannya, sebuah sentimen umum yang berlaku di kalangan Protestan kala itu. Syahdan, sejak 1776, Jefferson telah membayangkan kaum Muslim sebagai warga negara masa depan bagi negeri barunya, AS. Buku ini mengungkap cerita penting yang tak banyak diketahui ihwal riwayat toleransi dan kebebasan agama di AS; sebuah drama di mana Islam memainkan peran mengejutkan. Penulis menceritakan bagaimana para pendiri Amerika Serikat tertarik pada ide-ide toleransi Islam untuk menciptakan landasan bagi pemerintahan Amerika yang tengah sengit diperdebatkan. Dalam hal ini, kaum Muslim, yang kala itu bahkan tak

diketahui eksistensinya di koloni itu, menjadi batas imajinasi terjauh bagi pluralisme keagamaan Amerika. Kini, selagi kecurigaan Barat terhadap Islam terus hidup sementara jumlah warga Muslim di AS kian membesar, cerita Spellberg perihal gagasan revolusioner para pendiri AS ini sangat penting diketahui. Di tengah menguatnya keyakinan ihwal benturan peradaban antara Islam dan Barat, buku ini menjadi bacaan yang tepat untuk merajut kembali harapan akan perdamaian dunia.

Anatomi al-Quran Gema Insani

Buku ini berisi tentang kajian karakteristik tafsir, ditinjau dari bagaimana aplikasi sumber, metode dan corak tafsir dalam kitab Risālat al-Qawl al-Bayān karangan Sulaiman al-Rasuli dan Kitāb al-Burhān karya Abdul Karim Amrullah. Selain itu disertasi ini juga mengkaji perbedaan penafsiran yang terdapat dalam kedua kitab tafsir tersebut. Buku ini merupakan hasil penelitian dengan sumber primer kitab tafsir Risālat al-Qawl al-Bayān karya Sulaiman al-Rasuli dan Kitāb Tafsir Al-Burhān karya Abdul Karim Amrullah. Sumber

sekunder penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir karya berbagai mufassir dan buku teks yang berhubungan dengan penelitian. Kesimpulan penulis adalah penafsiran tekstual antara tradisional dengan modernis berbeda. Tekstual tradisional adalah menafsirkan al-Qur'an secara lahiriah dan memberi penafsiran secara harfiah. Sedangkan penafsiran tekstual modernis merupakan penafsiran yang tidak terlepas dari penafsiran harfiah namun di dalamnya juga menggunakan nalar aqliyah. Perbedaan penafsiran antara kedua mufassir tersebut bersifat variatif bukan kontradiktif.

Al-Quran Dan Terjemahnya Penerbit NEM

Buku ini menuturkan

relasi antara umat Muslim dan Kristen sejak era pasca wafatnya Nabi Muhammad Saw hingga masa Reformasi Eropa. Penulisnya menyajikan gambaran dan tinjauan yang memikat mengenai riwayat tatkala Islam dan Kristen pernah berdampingan dan saling berbenturan sejak perjumpaan awal antara keduanya. Karya ini termasuk catatan penting di bidang sejarah. Dari sini kita tahu bahwa Islam dan Kristen tak selalu berseteru. Relasi antara kaum Muslim dan Kristen terbentuk melalui penaklukan, diplomasi, ziarah ke kota suci, dan perniagaan yang membawa keduanya ke dalam kontak intensif. Kontak intensif ini berlangsung saat keduanya berbagi karya

cipta seperti kertas dan sempo, atau kala para saudagar menjelajahi sepanjang kawasan Mediterania untuk menjual barang dagangan mereka—tekstil, pakaian dari bulu binatang, rempah-rempah, dupa, dan gading. Sebelum terjalin interaksi positif tersebut, umat Muslim memandang umat Kristen sebagai kaum pagan yang haus darah. Sebaliknya, umat Kristen mencemooh kaum Muslim sebagai kumpulan penganut sekte sesat. Kesalahpahaman itu, tutur Fletcher, telah menjerumuskan kedua pemeluk agama ke dalam konflik berdarah yang berkepanjangan.

Daftar buku - Ikatan Penerbit Indonesia

Gema Insani

History and development of Koranic interpretation in Indonesia.